

# L K P D

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 05 BIRUGO  
KELAS : IV (EMPAT)  
MATA PELAJSRAN : BAHASA INDONESIA  
TOPIK : IDE POKOK DAN PENDUKUNG TEKS  
ALOKASI WAKTU : 1 PERTEMUAN

## Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menemukan ide pokok dan pendukung teks bacaan

Nama kelompok : .....  
Anggota Kelompok : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....  
6. ....

# Langkah-langkah Kegiatan

1. Bacalah teks berjudul "Warisan yang Hampir Punah"
2. Tentukan kata kunci masing-masing paragraf pada teks tersebut
3. Temukanlah ide pokok pada masing-masing paragraf.
4. Temukan juga ide pendukung pada asing-masing paragraf
5. Tuliskanlah hasil pemikiranmu dengan membuat mind map pada lembar yang telah disediakan

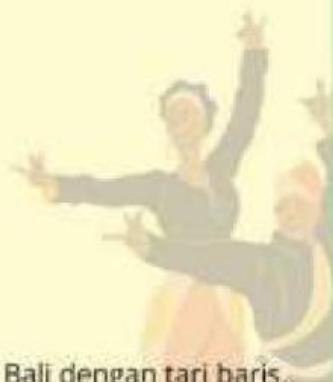
## Warisan yang hampir punah

Tari tradisional Indonesia adalah kebanggaan negara yang harus dijunjung tinggi dan dijaga. Setiap daerah memiliki tari tradisional yang berbeda. Namun perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan antar daerah. Perbedaan tarian membuat saling melengkapi satu sama lain dan tetap satu tujuan yakni melestarikan tari tradisional Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas tariannya masing-masing



Desa pertama adalah Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari memperagakan kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik

Created by : Uilly Fauziah, S.Pd



Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jajor. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.



Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meluk-luk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar



Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri



Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jojer. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.



Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meluk-liuk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar.



Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri.



Di Solok, Sumatera Barat ada tari Piring yang juga sangat terkenal. Penari Piring berjumlah ganjil. Tarian ini diiringi oleh alat musik Talempung dan Saluang. Gerakannya lincah dan gemuai. penarinya menggunakan piring kaca sebagai properti dan diakhir penampilan tari, penari akan menginjak pecahan kaca dan piringnya juga dipecahkan.

Created by : Uilly Fauziah, S.Pd



Saat sekarang ini tari tradisional sudah terpengaruh oleh tari modern yang berasal dari luar Indonesia. Akibatnya kini tari tradisional tidak banyak diminati oleh para kaum tua, bahkan kalangan remaja sebagai generasi penerus bangsa pun hampir hilang ketertarikan. Padahal sebetulnya, jika para generasi muda memiliki banyak minat, bahkan mempelajari dan melestarikan, maka tidak mungkin asing tari tradisional tersebut yang sangat beragam itu di mata masyarakat

**Tuliskan hasil pemecahan masalah pada teks dengan menjawab pertanyaan berikut !**

1. Apa penyebab mulai punahnya tarian tradisional ?



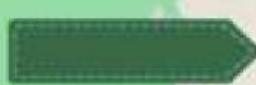
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Apa upaya yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya punahnya tarian tradisional ?



\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. Kembangkanlah hasil pemikiranmu menjadi sebuah paragraf baru terkait hal tersebut



\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

